

DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, S., D. Wijayanto, dan A. Ghofar. 2015. Analisis perbandingan pendapatan nelayan *Jebak* Desa Betahwalang dengan pola waktu penangkapan berbeda. *J. Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 4(3):1-9
- Anonim. 2015a. Produksi Benih Kepiting dan Rajungan BPBAP Talakar Mendukung Perikanan yang Berkelanjutan. www.djpb.kkp.go.id/export/post/c/250/pdf/. Diakses 17 Oktober 2017
- Anonim. 2015b. Profil Geografi dan Kependudukan Kabupaten Demak. <http://demakkab.go.id/profil/geografi-dan-kependudukan/>. Diakses tanggal 20 April 2017.
- Belda, F. dan J. Christanto. 2012. Strategi Penghidupan Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Dan Sungai Beremas. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123661&val=4927>. Diakses 14 Oktober 2017.
- Bintarto, R. 1983. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Yogyakarta
- BPS. 2015. *Data Statistik Kecamatan Bonang 2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. Demak.
- BPS. 2016. *Kecamatan Bonang Dalam Angka Tahun 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. Demak.
- Carney. 1998. *Sustainable Livelihoods: What contribution can we make?* London, Department for International Development (DFID). London.
- DFID. 1999. *Sustainable Livelihood Guidance Sheets*. dfid.gov.uk. Diakses tanggal 25 Maret 2017
- Ellis, F. 2000. The Determinants of Rural Livelihood Diversification in Developing Countries. *Journal of Agricultural Economics*.
- Ellis, F. dan E. H. Allison 2001. The Livelihoods Approach and Management of Small-scale Fisheries. *Marine Policy*. 25 : 377 - 388
- Endang, S.S. 2014. *Strategi Penghidupan Penduduk Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo*. Program Studi Administrasi Perkantoran. Universitas Negeri Gorontalo.
- Jafar, L. 2011. *Perikanan Rajungan Di Desa Mattiro Bombang (Pulau Salemo, Sabangko dan Sagara) Kabupaten Pangkep*. Manajemen Sumberdaya Perairan. Universitas Hasanuddin. Makassar. Skripsi
- Lestari, S., A. Komar, dan H. Boesono. 2014. Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan *Jebak* Hasil Tangkapan rajungan di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt .Diakses tanggal 15 April 2017.

- Maulidah, G. K. 2016. Analisis Sumber Penghidupan Nelayan Anak Buah Kapal Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.Skripsi.
- Muhammad, R. 2015. Menteri Susi Nyatakan Biomassa Laut Indonesia Meningkat. <https://goo.gl/IGIGUZ>.Diakses 17 oktober 2017.
- Ria, E. A., A. K. Mudzakir, dan T. Yulianto. 2014. Analisis Distribusi Pemasaran Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Di Desa Betahwalang Kabupaten Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 3 (3):190-199.
- Rijanta, R., Hizbaron. D. dan M. Baiquni. 2014. Modal Sosial dalam Manajemen Bencana. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Saragih, S. 2007. Kerangka Penghidupan Berkelanjutan Sustainable Livelihood Framework. www.zef.de/module/register/media/2390_SL-Chapter1.pdf. Diakses 15 April 2017.
- Sari, F. A. 2017. Analisis Sumber Penghidupan Nelayan Desa Jangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.Skripsi.
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1985. Metode Penelitian Survei. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Sulistyo. 2012. Pendekatan Sumber Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihoods*) Sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNSA* 8 (1) 13 : 1 - 21.
- Sunariyah, 2003. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- UU No. 27 Tahun 2007. Perubahan Undang-undang nomor 27 tahun 2007 tentang Pengelolaan Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil.
- UU. No. 7 Tahun 2016. Perubahan Undang-undang nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan.
- Widodo, S. 2011. Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin di Daerah pesisir. *Makara Sosial Humaniora*, 15 (1) : 10 - 20
- Yusuf, A, E. 2011. Analisis Kemiskinan dan Pendapatan Keluarga Nelayan Kasus di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang*. 15 (1) : 10 - 20